

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dan diuraikan dalam pembahasan tentang skripsi yang berjudul **“Impelementasi Strategi *Table Top Activities* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus.”** Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan diimplementasikannya strategi *Table Top Activities* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah menurut hasil penelitian benar-benar dilakukan sesuai dengan kebijakan dari pimpinan, guru, sarana-prasarana dan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan anak-anak berkebutuhan khusus.
2. Implementasi strategi *Table Top Activities* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus menurut hasil penelitian dinyatakan sudah efektif. Hal ini dibuktikan dengan penelitian lapangan yang sudah berlangsung selama menggunakan strategi *Table Top Activities*. Dalam implementasi ini terjadi peningkatan dari kitab satu ke kitab selanjutnya, membaca dengan baik, menghafal dengan lancar dan menulis sesuai yang dipelajari. Dan menjadi salah satu yaysan santri berkebutuhan khusus yang melahirkan guru disabilitas di SMK.
3. Kendala-kendala implementasi strategi *Table Top Activities* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. *Faktor internal* dapat dilihat dari keberadaan yayasan yang jauh dari masyarakat, kurangnya perlengkapan kesehatan dan pendidikan lokal yang masih belum terpenuhi. *Faktor Eksternal*, kurangnya dukungan pemerintah menjadi kendala dimana dukungan-dukungan

penting dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan, karena dengan dukungan pemerintahan mereka akan mendapatkan kelayakan dan keberadaan yang tidak lagi dipandang sebelah mata oleh masyarakat dan dunia

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang implementasi strategi *Table Top Activities* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak berikut:

### 1. Pimpinan

Senantiasa memberikan dukungan dan dorongan kepada guru-guru untuk menggunakan dan mengembangkan strategi, metode, model dan pendekatan dalam pembelajaran yang ada di pesantren. Khususnya strategi *Table Top Activities* di Pondok Pesantren untuk menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu, meningkatkan dukungan-dukungan baik masyarakat atau pemerintahan baik dalam hal pendidikan atau sarana prasarana pembelajaran, agar tercipta banyak inovasi di pesantren.

### 2. Guru

Hendaklah bagi guru untuk meningkatkan kreativitas dan inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan begitu anak-anak akan semakin giat dan semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

### 3. Sarana-prasarana

Hendanya menyiapkan lebih banyak lagi media kebutuhan anak-anak. Dengan begitu mereka dapat belajar, mengembangkan bakat dan minat mereka. Selain itu juga terciptanya sarana yang memadai akan memudahkan bagi orang-orang yang bersangkutan

dalam melaksanakan aktivitas. Baik dliuar ruangan atau di dalam ruangan.

4. Anak-anak kebutuhan khusus

Diharapkan kepada anak-anak untuk memakai pakaian lengkap dalam mengikuti proses pembelajaran. Menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Dengan begitu akan bisa memanfaatkan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.

